

**KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN:
EKSISTENSI DARI MEDIA DAN INDUSTRI**

TESIS

Dosen Pembimbing :

Dr. Elvira Luthan, SE, M.Si, Ak, CA

Dr. Annisaa Rahman, SE, M.Si, Ak, CA



Oleh :

SALSABILA TIZMI

1920532006

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

***SUSTAINABILITY REPORT QUALITY:
THE EXISTENCE OF MEDIA AND INDUSTRY***

By : Salsabila Tizmi (1920532006)

Supervised by : Dr. Elvira Luthan, SE, M.Si, Ak, CA and Dr. Annisaa Rahman,
SE, M.Si, Ak, CA

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of media and industry to the quality of sustainability report disclosure. Media is identified by online and social media. The amount of unfavorable news stories in Kompas and Detik is used to quantify news publication on online media. The amount of likes, comments, and tweets on Facebook, Twitter, and Instagram is used to quantify post of social media. The term industry refers to the sort of industry. GRI G4 Index is used to assess the sustainability report's disclosure. This study employs 37 firms as a sample that have gone public and are listed on the BEI in 2017-2020. Purposive sampling is used to determine the sample size. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression. The study's findings indicate that online media, social media, and industry type all have a major impact on the quality of sustainability report disclosure.

Keywords : Sustainability Report Disclosure; Online Media; Social Media; Type Of Industry

**KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN:
EKSISTENSI DARI MEDIA DAN INDUSTRI**

Oleh : Salsabila Tizmi (1920532006)

Dosen Pembimbing : Dr. Elvira Luthan, SE, M.Si, Ak, CA and Dr. Annisaa Rahman,
SE, M.Si, Ak, CA

ABSTRAK



Penelitian mempunyai tujuan menguji pengaruh media dan industri terhadap kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan. Media diidentifikasi oleh media online dan media sosial. Publikasi berita pada media online diukur dari jumlah berita negatif di kompas dan detik. Postingan pada media sosial diukur dengan jumlah like, komentar, dan tweet yang diposting di Facebook, Twitter, dan Instagram. Industri diprosikan berdasarkan jenis industri, sedangkan kualitas pengungkapan sustainability report diukur dengan indeks GRI G4. Penelitian ini menggunakan 37 perusahaan sebagai sampel dari populasi perusahaan go public yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya media online, media sosial, serta jenis industri berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan.

Kata Kunci : Pengungkapan Laporan Keberlanjutan; Media Online; Media Sosial;
Jenis Industri